BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik bagi bayi sampai usia 6 bulan. *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan rekomendasi tentang pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif yaitu pemberian ASI tanpa cairan atau makanan lain, kecuali suplemen vitamin, mineral, dan atau obat-obatan untuk keperluan medis sampai bayi berusia 6 bulan, dan dilanjutkan pemberian ASI sampai dua tahun pertama kehidupannya (RI Depkes, 2014).

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif di dunia dari 2007-2014 hanya sebesar 36% menurut *WHO*, dan secara nasional dari data Dinas Kesehatan Indonesia pada tahun 2013 sebesar 54,3%, sedangkan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 keberhasilan ASI eksklusif hanya 57,67% (WHO Global Data 2015; Depkes RI, 2014). Untuk Kabupaten Sukoharjo keberhasilan ASI eksklusif sebesar 55% menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Kemudian dari 12 Puskesmas yang berada di Kabupaten Sukoharjo, Puskesmas Kartasura memiliki angka keberhasilan ASI paling rendah dibanding Puskesmas lain yaitu sebesar 35,5% (Dinkes Sukoharjo, 2011). Sehingga diperlukan peran aktif dari seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan keberhasilan promosi ASI eksklusif di Indonesia (Kurniawan, 2013).

Pemberian ASI eksklusif banyak mendatangkan keuntungan, baik bagi Ibu maupun bagi bayi. Melalui ASI bayi akan mendapat nutrisi yang optimal dan antibodi sebagai sistem imunnya. Menyusui juga bisa meningkatkan hubungan psikis antara Ibu dan bayi (Sumastri, 2012).

Selain itu menyusui juga dapat mengurangi fertilitas setelah melahirkan. Perempuan yang menyusui eksklusif pada prinsipnya akan lebih lama mendapatkan menstruasi kembali atau inisiasi menstruasi

daripada yang tidak menyusui bayinya secara eksklusif. Menyusui akan menunda ovulasi sehingga terjadinya inisiasi menstruasi postpartum tertunda. (Indarwati *dkk*, 2007).

Menstruasi adalah sebagai tanda awal masa subur seorang wanita. Dimana pada masa ini indung telur seorang wanita sudah mampu menghasilkan sel telur, sehingga bisa dikatakan bahwa wanita tersebut berada pada usia reproduksi (Guyton & Hall, 2008). Sedangkan pada wanita yang baru saja melahirkan inisiasi menstruasinya akan mengalami kemunduran. Kejadian ini sangat normal dialami oleh semua wanita yang baru saja melahirkan dan sedang menyusui. Terutama pada pemberian ASI eksklusif (Kurniawan, 2013).

Oleh karena itu, pemberian ASI eksklusif sering disebut sebagai kontrasepsi alami atau yang dikenal dengan kontrasepsi dengan Metode Amenorea Laktasi (MAL). Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif. Terlambatnya inisiasi menstruasi pada wanita yang menyusui secara eksklusif, menandakan keberhasilan dari Metode Amenorea Laktasi tersebut (Chertok, 2007).

Selain itu menyusui juga merupakan kontrasepsi yang tidak dipermasalahkan dalam agama. MAL ini juga terdapat banyak dalam berbagai literature kedokteran diberbagai negara. Penelitian dunia juga menyebutkan MAL mempunyai efektivitas sebagai kontrasepsi mencapai 98% (Chertok, 2007).

Para ahli juga menyimpulkan bahwa wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi tapi memberikan ASI eksklusif atau hampir eksklusif dan mengalami *amenorea* maka kemungkinan terjadinya kehamilan kurang dari 2% dalam 6 bulan pertama dari post partum. Sesudah 6 bulan atau bila ASI telah disuplemen ibu akan mengalami inisiasi menstruasi dan meningkatkan resiko untuk hamil kembali (Rosyidah, 2010).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya perbedaan antara lama pemberian ASI eksklusif dengan inisiasi menstruasi pada ibu yang telah melahirkan dan sedang menyusui. Sehingga dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu kedokteran serta penelitian selanjutnya tentang manfaat pemberian ASI eksklusif bagi ibu dan bayi serta memberikan pengetahuan bagi ibu menyusui untuk tetap memberikan ASI eksklusif bagi bayinya, karena memberikan ASI secara eksklusif dapat memperpanjang masa tidak subur ibu sehingga bisa digunakan untuk mengatur jarak kelahiran.

Allah SWT juga berfirman dalam Al'Quran.

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلاَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لاَ تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلاَّ وُسْعَهَا لاَ تُضَآرَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلاَ مَوْلُودٌ لَّهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالاً عَن تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَن تَسْتَرْضِعُوا أَوْلاَدَكُمْ فَلاَ جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُم مَّآءَاتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan." (Qs Al-Baqarah: 233).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah terdapat perbedaan lamanya pemberian ASI eksklusif dengan inisiasi menstruasi post partum di Puskesmas Kartasura?"

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

   Untuk mengetahui perbedaan antara lamanya pemberian ASI eksklusif dengan inisiasi menstruasi post partum.

2. Tujuan khusus

   a. Untuk menganalisis mengenai lamanya pemberian ASI eksklusif dengan inisiasi menstruasi post partum

   b. Untuk menganalisis mengenai pemberian ASI tidak eksklusif dengan inisiasi menstruasi post partum

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis

   Memberi pengetahuan tentang nilai kontraseptif laktasi. Penelitian ini memberikan bukti-bukti empiris kepada teori biologi dan mekanisme fisiologi yang menerangkan tentang perbedaan antara lamanya pemberian ASI eksklusif dan inisiasi menstruasi pada wanita post partum atau setelah melahirkan.

2. Manfaat Praktis

   Memberikan sumbangan pengetahuan kepada masyarakat mengenai banyaknya manfaat menyusui, terutama pemberian ASI eksklusif. Menyusui sebagai salah satu alternatif kontrasepsi alami dan sebagai pengatur jarak kelahiran.